

HUT JOGJA KOES PLUS COMMUNITY

5 Band Koesplusan Siap Tampil

YOGYA (KR) - Jogja Koes Plus Community. JKPC saat ini masih terus tumbuh dan tak pernah surut untuk terus melestarikan tembang Koes Plus/ Koes Bersaudara.

Dalam audiensinya ke kantor SKH Kedaulatan Rakyat, JKPC hadir bersama para pengurus yaitu Wowo Sastro (sesepuh JKPC), Ki Narno (Penasihat JKPC), Hery Mumu (Ketua JKPC), Cahyanto (Ketua HUT ke-20 Tahun JKPC), dan para anggota. Kegiatan tersebut disambut baik oleh Dr Octo Lampito selaku Pimpinan Redaksi KR.

Ketua JKPC, Hery Mumu menuturkan di usia JKPC yang ke-20 ini, JKPC akan menggelar pentas musik Koes Plus Koes Bersaudara. "Kegiatan akan dilaksanakan



KR-Risbika Putri

Pengurus dan panitia HUT ke-20 Jogja Koes Plus Community bersama Pemred KR.

pada 10 November 2024 di Alpha Bravo Enterprise, Jalan Parangtritis, Bantul," ujar Heri.

Dalam perjalanan hingga 2 dekade, JKPC juga tak pernah surut untuk menyukseskan event-event musik Koes-plusan, hingga melahirkan banyak band pelestari, sebutan bagi band peng-

usung tembang Koes Plus.

"Dalam perayaan 20 tahun JKPC akan tampil 5 band pelestari. Band tersebut antara lain Band Pelestari J-Plus, Jetsmail, Beks Plus, Jogja Plus, dan Joyo Plus. Acara juga akan dipandu oleh MC DJ Hand Sarjana Koes Plus," tambah Hery. (*-3)-f

HABISKAN ANGGARAN RP 11,6 MILIAR

Perbaikan Jalan Godean Selesai Tepat Waktu

YOGYA (KR) - Ruas Jalan Godean yang diperbaiki oleh Pemda DIY telah selesai tepat waktu. Saat ini jalan Godean yang membentang dari Jembatan Sumber Rejo 2 hingga SP-BU Sidorejo siap digunakan. Karena fisik aspal sepanjang 1,5 kilometer baru telah sepenuhnya selesai, di sepanjang 1,5 kilometer.

Sesuai kontrak, pengerjaan tersebut memakan waktu selama 180 hari. Namun, sebulan sebelum masa kontrak pengerjaan berakhir, yakni 19 Oktober 2024, pengerjaan perbaikan sudah selesai, lebih cepat dari target.

"Saat ini sudah 100 persen selesai pengerjaannya. Tidak hanya perbaikan aspal tapi juga pengerjaan drainase, merapikan dan pembuatan marka jalan. Sudah bisa dilintasi secara normal," kata Kepala Seksi Pemeliharaan Jalan dan Jembatan Bidang Bina Marga Dinas PUP-ESDM DIY, Wira Sasongko Putro di Yogyakarta, Selasa (5/11).

Seperti diketahui, perbaikan ruas Jalan Godean sepanjang 1,5 kilometer itu menghabiskan anggaran Rp 11,2 miliar. Perbaikan jalan terfokus pada

skema rehabilitasi. Selain pengerasan dan pelebaran jalan sesuai standar juga pemasangan U-Ditch dan Box Culvert pada tepian jalan.

Menurut Wira, pemasangan U-Ditch dan Box Culvert bertujuan untuk memperbaiki saluran drainase. Hal itu dikarenakan selama sistem drainase di Jalan Godean belum optimal. Alhasil kerap terjadi kerusakan akibat genangan air saat terjadi hujan. "Ruas jalan yang kami tangani itu dulunya belum sepenuhnya memiliki drainase yang memadai. Kalau sekarang sudah lengkap dan siap menampung buangan air saat hujan," imbuh Wira.

Ditambahkan, kerusakan jalan di ruas jalan Klangon-Tempel cenderung lebih parah. Berupa permukaan aspal

yang bergelombang dan berlubang besar. Penyebab kerusakan adalah struktur pondasinya yang sudah tak kuat menyangga lapisan di atasnya.

"Kalau yang Jalan Klangon-Tempel kita fokusnya sampai struktur jalan karena pondasinya sudah rusak. Kemarin kami rusak lapisan atasnya lalu perbaikan dulu pondasi dan ditutup dengan aspal yang baru," jelas Wira.

Wira mengatakan, perbaikan kedua ruas jalan belum rampung sepenuhnya. Berdasarkan datanya kerusakan jalan Godean mencapai 7,5 kilometer. Masih tersisa 6 kilometer dalam kondisi rusak. Pihaknya sudah mengajukan perbaikan dalam penganggaran di tahun 2025. Agar perbaikan jalan dapat menasar seluruh ruas jalan yang rusak. Usulan ini telah diteruskan kepada Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) DIY.

"Kalau untuk perbaikan 6 kilometer sudah kami usulkan di APBD 2025. Catatan kami yang rusak itu 7,5 kilometer dari Pasar Godean hingga Jembatan Kebon Agung 1 atau Jembatan Ngapak," jelas Wira. (Ria)-f

Layanan SIM Keliling Satlantas Polresta Yogya

YOGYA (KR) - Satuan Lalu Lintas (Satlantas) Polresta Yogyakarta meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat yang berniat memperpanjang Surat Izin Mengemudi (SIM), baik SIM C maupun SIM A. Perpanjangan bisa dilakukan langsung di Satpas Polresta Yogyakarta di Pathuk dan melalui program SIM Keliling. Perpanjangan hanya bisa dilakukan kepada pemilik SIM yang masa berlakunya belum kedaluwarsa. Sedangkan bagi pemilik SIM yang sudah kedaluwarsa, diwajibkan untuk mengajukan permohonan baru.

Kasat Lantas Polresta Yogyakarta Kompol Maryanto SH MM, Selasa (5/11)



KR-Haryadi

Kompol Maryanto SH MM.

menjelaskan pelayanan SIM Keliling bertempat di halaman Pura Pakualaman, mulai Senin-Jumat, pukul 08.00-12.00. Selain itu, masyarakat juga bisa memperpanjang SIM melalui program SIM Malam Minggu (Malming), yakni

setiap hari Sabtu malam mulai pukul 19.00-21.00 di Alun-alun Selatan Yogyakarta. Perpanjangan SIM juga bisa dilakukan di Mall Pelayanan Publik (MPP) Balaikota, Senin-Kamis pukul 08.00-12.00. Sedangkan perpanjangan SIM di Satpas Pathuk, dilayani Senin-Kamis pukul 08.00-12.00 dan Jumat-Sabtu pukul 09.00-11.00.

Mengenai tata cara dan prosedur perpanjangan SIM, Kompol Maryanto SH MM menjelaskan pemohon harus menunjukkan SIM lama, hasil cek kesehatan, dan tes psikologi. Selain itu, pemohon wajib menunjukkan KTP dan fotokopi 2 lembar serta mengisi formulir pendaftaran. (Hrd)-f

ORANG MUDA TARGET PASAR INDUSTRI ROKOK

Tinggi, Prevalensi Perokok Usia 15-19 Tahun

BANTUL (KR) - Data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 menunjukkan tingginya prevalensi perokok usia 15-19 tahun. Bahkan kelompok usia 15-19 tahun yang merupakan kelompok perokok aktif terbanyak, 56,5%. Realita ini selaras dengan meningkatnya proporsi faktor risiko penyakit tidak menular.

"Tingginya angka ini diakibatkan salah satunya karena target pasar dari industri rokok adalah kalangan muda," tandas Ketua Tim Kerja Pengendalian Penyakit Akibat Tembakau Kementerian Kesehatan RI, dr Benget Saragih

MEpid, Selasa (5/11) dalam kunjungan ke UMY. Kunjungan dalam agenda penguatan implementasi Kampus Sehat, utamanya Kawasan Tanpa Rokok.

Menurunkan prevalensi perokok di kalangan generasi muda adalah tujuan atas agenda tersebut. Karena lanjut Benget berdasarkan data SKI 2023 menunjukkan tingginya prevalensi perokok usia 15-19 tahun.

Regulasi terkait Kawasan Tanpa Rokok yang menjadi perhatian utama dari Kementerian Kesehatan terus diperluas cakupannya, sebagai area yang dilarang adanya se-

gala aktivitas terkait dengan rokok, sesuai dengan Undang-Undang No. 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan. Perguruan Tinggi sebagai tempat proses belajar mengajar yang merupakan bagian dari 7 tatanan Kawasan Tanpa Rokok dijadikan salah satu prioritas oleh Kementerian Kesehatan untuk mencegah adanya perokok pemula.

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) yang memiliki misi untuk memutus kegiatan merokok di kalangan mahasiswa pun turut ambil bagian dalam strategi pengoptimalan untuk

pengecambahan dan pengendalian rokok. Salah satu upayanya adalah dengan menerapkan program Kampus Sehat dari Kementerian Kesehatan.

Program Kampus Sehat yang mencakup penerapan Kawasan Tanpa Rokok telah membatasi peredaran rokok di lingkungan perguruan tinggi. UMY yang juga memiliki komitmen 'zero tolerance' salah satunya untuk rokok pun diaggap telah sesuai dengan prinsip kepatuhan Kawasan Tanpa Rokok dari Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular, Kementerian Kesehatan. (Dev)-f

PANGGUNG

VIKA CHU

Kesulitan Berdialog Kasar



KR-Istimewa

Vika Chu

MODEL Vika Chu lagi-lagi menorehkan pencapaian baru dalam kariernya di dunia akting. Ia kembali bermain serial berjudul Second Account. Pemilik 338 ribu pengikut di Instagram itu berperan sebagai Mira, sosok cosplayer sekaligus karakter kunci di serial Second Account. Beragam tantangan dihadapi.

Bukan hanya harus berakting dengan bumbu thriller yang kuat. Tetapi, Vika Chu juga mengakui diharuskan berdialog kasar jadi halang rintang. "Kesulitannya ada beberapa kata kasar yang wow, sangat tidak enak didegar," ujarnya.

Namun ia tetap profesional. Karena itu demi tuntutan mendalami karakter untuk tiap adegannya juga. Apalagi ia harus berada akting bersama aktor-aktris papan atas. Seperti Ruth Marini hingga Gary Iskak. "Pasti ada groginya awal-

awal, tapi lama-lama hilang kok. Justru kemampuan aktingku meningkat dan masih terus belajar," tuturnya.

Tak kenal malu bertanya dan berlatih akting, pencapaian dan pembuktian ini mengantarkan Vika Chu kepada banyak tawaran. "Alhamdulillah, (ada) tawaran akting pasti seru dong, karena di akting aku jadi manusia yang bebas mengeluarkan semua emosi," katanya.

Meski sibuk akting, bisnis, proyek duo tarik suara, hingga jadi presenter acara One Pride Inside, hal ini tak membuatnya lupa akan modelling. Vika Chu menyebut menikmati semua dan tak ingin meninggalkan dunia modelling. Sebab itu menjadi awalnya.

"Semuanya sih enak ya. Alhamdulillah dikasih kerja, tapi modelling masih tetap dong, karena itu dasar semua yang aku jalani saat ini," pungkasnya. (Awh)-f

Beragama dengan Gembira, dalam Bait Puisi

Bumi menua, terluka oleh ambisi manusia

Namun kita percaya ada harapan di setiap doa

Beragama bukan sekadar ritual tak bermakna

Bukan pula dogma yang kaku tanpa jiwa

Ini adalah tarian harapan dalam hiruk pikuk kehidupan

Sebuah peluk hangat di antara dingin peradaban

MESKI dadakan Hangga Fathana cukup apik membawakan puisi berjudul "Di Balik Gemerlap, Menemukan Dia". Mengapresiasi karya mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris (PBD), Hangga membawakan karya Iin Warlina. "Kebetulan saya juga tidak menyiapkan puisi untuk UIISorenyastra#5," ungkap Dosen Prodi Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Senin (4/11) sore.

"Pemilihan diksi dalam puisi ini lugas. Sehingga pesannya tersampaikan dengan jelas," sebut Sekretaris Eksekutif UII saat ditanya mengapa memilih puisi Iin

Warlina.

Ada yang berbeda dalam UIISorenyastra#5 Senin lalu. Bukan karena dilaksanakan 'di luar' areal perpustakaan dan museum kampus. Hujan deras membuat tempat pembacaan puisi yang semula di amfiteater terbuka Embung Pelangi UII dipindah ke dalam ruang kaca. Banyak penulis puisi yang biasanya membacakan sendiri karyanya tidak hadir, sehingga digantikan dosen atau mahasiswa.

Seperti puisi 'Kerinduan tak Terucap' karya Priyonggo Suseno yang dibacakan dengan sangat apik oleh M Fadhil. Dengan sangat menjiwai, Fadhil begituantang membacakan puisi. Yang menarik, ia mengakhiri turun panggung dan salim pada Rektor UII Fathul Wahid.

UIISorenyastra#5 berbeda dari biasanya. Mengajak 'beragama dengan gembira', lewat bait-bait puisi. Hal ini diakui Rektor UII dalam sambutan pembukaannya bahwa tugas Nabi Muhammad itu ada dua : bashira wa nadzira. "Justru yang pertama disebut tugas Nabi itu adalah



KR-Fadmi Sustiwi

Suasana pembacaan puisi dalam UIISorenyastra#5 di ruang kaca Embung Pelangi.

membawa kabar gembira bukan menakut-nakuti. Dan seringkali kita tanpa sadar di banyak majelis, justru ketakutan ini yang dikedepankan," ujar Fathul.

UII mencoba mengedepankan kabar gembira yang dibawa Nabi Muhammad SAW lanjut Fathul, dengan puisi. "Sehingga beragama itu menyenangkan, membantu orang itu membahagiakan, sabar itu menentramkan. Berbakti pada orang tua itu menyejukkan. Menghormati orang yang lebih senior menja-

dikan kita sadar bahwa perintah agama untuk membahagiakan," ungkapnya.

Beragama tidak sekadar ritual tak bermakna. Gebrakan Direktorat Lembaga Kebudayaan Embun Kalimasada YBW UII Hadza Min Fadli Rabbly dengan karya yang dibacakan sendiri 'Anak Abraham' sungguh menyentil nurani kemanusiaan yang dalam. Perlu merenungkan untuk memahami kisah 'Anak Abraham' yang terinspirasi 3 kitab suci. (Fsy)-f

PSM UGM Raih 3 Penghargaan di Busan Festival

PADUAN Suara Mahasiswa (PSM) Universitas Gadjah Mada sukses memboyong tiga penghargaan sekaligus, yaitu Best Presentation Award, 2nd Prize Ethnic Category (Gold Diploma), dan 3rd Prize Classical/Mixed & Equal Category (Gold Diploma) pada 20th Busan Choral Festival and Competition (BCFC) 2024 di Korea.

Kompetisi yang diselenggarakan oleh Korea Choral Institute pada 23-26 Oktober 2024 silam di Busan, Korea Selatan ini diikuti oleh 57 tim yang berasal dari Indonesia (5), Latvia (1), Singapura (1), dan Korea Selatan (50). Di ajang tersebut, PSM UGM juga menjadi Grand Prix Finalist, meskipun akhirnya Paduan Suara Maska dari Latvia yang keluar sebagai juara umum.

Keikutsertaan PSM UGM pada BCFC 2024 ini merupakan



KR-Istimewa

Penampilan PSM UGM di Busan Choral Festival.

bagian dari International Choral & Cultural Expedition (ICCE), program kerja PSM UGM, untuk berpartisipasi di ajang paduan suara internasional dengan tujuan melakukan misi kebudayaan serta membawa nama UGM dan Indonesia di kancah internasional.

Mengirimkan delegasi berjumlah 41 orang yang terdiri dari mahasiswa aktif lintas fakultas

dan angkatan, PSM UGM bertanding di kategori Ethnic (Folklore) dan Classical Mixed & Equal. Selain itu, PSM UGM juga berpartisipasi pada Festival Concert dengan membawakan lagu Janger asal Bali, untuk menampilkan salah satu budaya asli Indonesia.

Alleludo Panji, Ketua PSM UGM, mengungkapkan pesana senang dan bangga karena

dipercaya untuk kembali membawa UGM ke festival internasional. "Misi kami mengusung budaya Indonesia agar semakin dikenal di mata dunia," ujarnya, Selasa (5/11).

Berbagai persiapan dan proses yang panjang telah dilakukan, mulai dari latihan rutin yang intens hingga Pre Competition Concert yang dilaksanakan bersamaan dengan Grand Concert. Bahkan, mereka juga melakukan choir clinic bersama Agustinus Bambang Jusanna untuk menambah ilmu, terkait teknik dan interpretasi lagu.

Mewakili tim PSM UGM, Alleludo mengucapkan terima kasih kepada Rektor UGM dan jajarannya, serta Dr RA Antari Innaka T SH MHUM dan Dina Widayaputri Kariodimedjo SH LLM PhD selaku pembina, dan Lukas Gunawan Arga Rakasiwi MPd selaku pelatih. (Dev)-f